

## **BAB V**

### **REFLEKSI DIRI**

Program magang MBKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun secara langsung ke dunia kerja sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki, baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Selama mengikuti program magang di PT Terminal Petikemas Surabaya pada Departemen Perencanaan & Persediaan, penulis memperoleh banyak pengetahuan baru serta pengalaman berharga yang sebelumnya belum pernah diperoleh selama proses perkuliahan. Melalui kegiatan magang ini, penulis dapat memahami bagaimana proses operasional terminal petikemas berlangsung, mulai dari pengelolaan material dan *sparepart*, proses pergerakan kontainer, hingga penggunaan berbagai peralatan operasional. Pengetahuan tersebut membuka wawasan penulis mengenai hubungan antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan aplikasi nyata dalam dunia kerja yang kompleks dan dinamis.

Selama menjalani kegiatan magang, penulis tidak hanya mendapatkan ilmu baru, tetapi juga mempelajari berbagai hal positif yang dapat meningkatkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill*. Dalam hal *soft skill*, penulis mengalami peningkatan kemampuan manajemen waktu, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Penulis belajar untuk beradaptasi pada lingkungan kerja yang profesional, bekerja sama dalam tim, serta belajar untuk tidak mementingkan ego pribadi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Selain itu, kemampuan penulis dalam komunikasi, baik secara formal maupun informal, juga meningkat karena penulis dituntut untuk melakukan koordinasi dengan pegawai dari berbagai bagian, termasuk operasional, teknik, gudang, hingga perencanaan.

Kegiatan magang ini juga memberikan peningkatan signifikan dalam pengembangan *hard skill* yang dimiliki penulis. Penulis mempelajari proses pengelolaan *sparepart*, penyusunan kebutuhan material, validasi data SAP dan WMS, pembuatan Berita Acara Pemeriksaan (BAP), serta penerapan prinsip FIFO dan FEFO dalam manajemen inventori. Penulis juga mendapat kesempatan untuk mengamati langsung penggunaan peralatan seperti *quay crane*, *e-RTG*, *spreader*, dan *head truck*. Selain itu, penulis memperoleh pengalaman teknis dalam melakukan analisis data operasional *head truck diesel* dan *electric*, serta mengolah data tersebut dalam metode *Life Cycle Assessment (LCA)*, *Total Cost of Ownership (TCO)*, dan *Analytic Network Process (ANP)*. Pengalaman ini memperkuat pemahaman penulis bahwa kemampuan teknis dan analitis sangat dibutuhkan dalam industri logistik modern.

Dari kegiatan magang yang berlangsung selama enam bulan ini, penulis memahami bahwa melakukan pekerjaan di lingkungan profesional membutuhkan komitmen, ketekunan, inisiatif, serta kemauan untuk terus belajar hal baru. Pengalaman ini memberikan motivasi tambahan bagi penulis untuk terus mengembangkan diri, baik dalam aspek teknis, manajerial, maupun kepemimpinan. Penulis berharap pengalaman magang ini dapat menjadi fondasi penting untuk mempersiapkan diri dalam jenjang karier selanjutnya. Selain itu, kegiatan magang ini juga membantu mempererat hubungan baik antara universitas dan perusahaan mitra, serta membangun jaringan profesional antara penulis dengan pegawai di lingkungan kerja PT Terminal Petikemas Surabaya.